

Implementation of Video Animation Media for Ablution Materials to Improve Student Understanding

[Implementasi Media Animasi Video Materi Wudhu untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa]

Rizqi Citra Lestari¹⁾, Ani Fariyatul Fahyuni²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: eni.fariyatul@umsida.ac.id

Abstract. *This research is motivated by the use of learning media on the material of ablution' is not optimal, thus causing students' incomprehension of the sequence of ablution which is generally experienced by students. Therefore, researchers tried to use learning media in the form of animated videos, which have the advantage of visualising the steps of wudhu' that are interesting and interactive, and are able to present moving objects accompanied by sound. The purpose of this study is to assess whether the use of animated video media can improve students' understanding of the correct sequence in carrying out the procedure of wudhu' at MI Muhammadiyah 2 Kedungbanteng. This study used an experimental method with an independent sample t-test, the samples in this study were class 1 as the experimental class and class 2 as the control class, where the number of students from both classes was 40 with the number of each class as many as 20 children. The results showed that the Sig (2-tailed) value was $0.010 < 0.05$, so H_0 was rejected and H_a was accepted. This shows that learning using animated videos has a significant effect on students' understanding of ablution procedures at MI Muhammadiyah 2 Kedungbanteng.*

Keywords - *Implementation, Video Animation, Student Comprehension*

Abstrak. *penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan media pembelajaran pada materi wudhu' belum optimal, sehingga menyebabkan ketidak pahaman siswa terhadap urutan berwudhu yang umumnya dialami oleh peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mencoba menggunakan media pembelajaran berupa video animasi, yang memiliki keunggulan dalam memvisualisasikan langkah-langkah wudhu' yang menarik dan interaktif, serta mampu menghadirkan objek bergerak yang disertai dengan suara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai apakah penggunaan media video animasi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang urutan yang benar dalam melaksanakan tata cara berwudhu' di MI Muhammadiyah 2 Kedungbanteng. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan independent sample t-test, sample pada penelitian ini adalah kelas 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas 2 sebagai kelas kontrol, dimana jumlah siswa dari kedua kelas tersebut sebanyak 40 dengan jumlah masing-masing kelas sebanyak 20 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,010 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan video animasi berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman siswa tentang tata cara berwudhu di MI Muhammadiyah 2 Kedungbanteng.*

Kata Kunci – *Implementasi, Animasi Video, Pemahaman Siswa*

I. PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan, terdapat upaya-upaya yang dapat diambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dan proses pembelajaran yang ideal [1]. Tujuannya adalah menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi mereka secara penuh [2]. Pendidikan juga berupaya menciptakan generasi yang kompeten, berkualitas, dan memiliki keterampilan yang relevan bagi diri mereka [3]. Tahap pendidikan ini dianggap sebagai masa emas (golden age) di mana perkembangan kognitif memegang peranan penting, untuk memberikan stimulasi yang tepat agar kemampuan berpikir, bahasa, dan pemahaman konsep dasar anak dapat berkembang dengan baik [4];[5]. Pendidikan pada tahap ini harus memiliki fokus yang kuat pada pengembangan prinsip-prinsip agama sebagai titik awal yang baik bagi pertumbuhan anak-anak untuk kehidupan mereka di masa depan [6]. Oleh karena itu, agar anak-anak dapat mengekspresikan diri mereka secara bebas serta sikap positif dalam pembelajaran, sangat esensial untuk menciptakan suasana yang aman dan menyenangkan, hal ini dapat membantu mengembangkan pemahaman afektif yang sangat penting untuk membentuk prinsip moralitas dan etika dikalangan anak-anak [7];[8].

Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam menitik beratkan pada tiga aspek perkembangan, yakni koognitif, efektif, dan psikomotorik [9]. Dengan kata lain, ketika mendidik anak-anak tentang agama Islam, perlu mengintegrasikan unsur pengetahuan, praktik ibadah, dan pembentukan kebiasaan baik seperti tata cara wudhu [10]. Dalam upaya mengajarkan konsep wudhu kepada peserta didik, terdapat sejumlah ketidak pahaman yang umumnya dialami oleh peserta didik [11]. Tantangan utama yang dihadapi adalah kesulitan dalam memahami urutan langkah

langkah wudhu, serta ketidak mampuan beberapa peserta didik untuk menghafal doa-doa setelah berwudhu [12]. Selain itu, penerapan strategi pengajaran yang kurang menarik juga berkontribusi pada kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran wudhu [13]. Melihat situasi dan realita saat ini, menunjukkan bahwa masih ada beberapa pendidik yang cenderung mengandalkan metode pengajaran konvensional, seperti ceramah dalam menyampaikan materi wudhu [14];[15]. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang belum dimaksimalkan sepenuhnya [16]. Oleh karena itu, di tengah dinamika kemajuan teknologi yang terus berubah melalui inovasi dan kreativitas manusia [17], penting untuk merancang pendekatan pengajaran yang mengintegrasikan kebutuhan anak sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga tercipta lingkungan belajar yang efektif dan relevan [18];[19].

Berdasarkan observasi awal di MI Muhammadiyah 2 Kedungbanteng menunjukkan bahwa masalah utama yang dihadapi adalah gaya mengajar yang masih bergantung pada metode konvensional dan kurangnya pembiasaan dalam mengajarkan tata cara berwudhu. Hal ini terlihat dari kesulitan yang dialami oleh sejumlah siswa kelas 1 dalam mengingat tata cara wudhu dan sebagian besar peserta didik belum bisa berwudhu dengan baik. Selain itu, di MI Muhammadiyah 2 Kedungbanteng, terdapat pembiasaan untuk melaksanakan sholat Dhuha berjamaah sebelum siswa masuk ke kelas masing-masing. Namun, terdapat kekhawatiran terkait pemahaman siswa, terutama untuk siswa kelas 1 yang sedang mengalami masa transisi dari TK ke SD. Dalam situasi ini, pengembangan terhadap pemahaman siswa perlu diperkuat, mengingat guru hanya memberikan arahan kepada siswa untuk berwudhu di rumah sebelum berangkat ke sekolah. Situasi ini menimbulkan kekhawatiran karena pada usia tersebut seharusnya pendidik lebih aktif dalam memantau dan membimbing pemahaman peserta didik terhadap urutan wudhu, serta berpotensi menimbulkan dampak yang kurang baik [20]. Dimana pemahaman anak-anak usia 7-8 tahun masih kurang tepat mengenai tata cara 'berwudhu' terutama ketika tidak ada arahan langsung dari pendidik, selain itu mereka bisa saja berwudhu secara asal-asalan [21].

Untuk mengatasi permasalahan ini sangat krusial dengan memberikan media edukasi yang dapat menginspirasi anak-anak untuk belajar [22]. Dalam dunia pendidikan sangat membutuhkan media pembelajaran karena media sangat berperan penting dalam proses pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh siswa [23];[24]. Maka dari itu, diperlukan pembinaan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang semakin canggih untuk membantu tercapainya tujuan Pendidikan [25]. Sehingga menumbuhkan pikiran, perasaan, perhatian, dan minat mereka yang dimana diperlukan strategi belajar mengajar yang menarik salah satunya adalah melalui penggunaan animasi video [26];[27]. Penggunaan animasi video dalam konteks pembelajaran merupakan salah satu jenis multimedia [28]. Sistem pembelajaran yang menggunakan multimedia memiliki berbagai keunggulan dan telah banyak diterapkan dalam bidang Pendidikan [29].

Animasi video memiliki keunggulan dalam memvisualisasikan langkah-langkah wudhu secara menarik dan interaktif, serta mampu menyajikan suatu objek bergerak yang disertai dengan suara yang memberikan daya Tarik yang khas [30];[31]. Dalam konteks pembelajaran berwudhu, media video telah terbukti menjadi sarana yang sesuai dengan berbagai lingkungan dan karakteristik siswa [32]. Kelebihannya terletak pada kemampuan untuk diulang-ulang, memungkinkan siswa dapat mempelajari secara mandiri di rumah melalui aplikasi youtube [33]. Dengan demikian melalui media animasi video memberikan dimensi visual yang memperjelas setiap langkah wudhu, menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan efisien bagi siswa [34];[35]. Dengan pendekatan ini, siswa dapat lebih terlibat dalam pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap tata cara berwudhu secara menyeluruh [36].

Menurut buku "Skill With People" oleh Les Giblin, proses belajar manusia dalam konteks kehidupan sehari-hari dibagi menjadi beberapa proporsi sebagai berikut: Sebanyak 83% melibatkan penglihatan, 11% melibatkan pendengaran, 3,5% melibatkan penciuman, 1,5% melibatkan sentuhan, dan 1% melibatkan perasa [37]. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan materi pembelajaran yang efektif yang mengintegrasikan komponen visual dan auditori memiliki signifikansi besar untuk memastikan keberhasilan pembelajaran dalam konteks Pendidikan [38];[39]. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, animasi video telah terbukti efektif sebagai alat pengajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pendidikan Islam, karena mengintegrasikan suara dan gambar untuk meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam [40];[41]. Penelitian lain juga menemukan bahwa pemanfaatan video pembelajaran berdampak positif pada tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sebanyak 86% siswa setuju dan tertarik pada pembelajaran yang menggunakan video animasi [42]. Materi pembelajaran video animasi telah ditunjukkan dalam penelitian lain untuk meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan prestasi akademik siswa [43];[44]. Anak-anak di sekolah dasar biasanya memiliki ketertarikan yang lebih besar pada gambar, warna, dan gerakan [45].

Melalui penjelasan yang telah di paparkan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut penggunaan video animasi wudhu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MI 2 Kedungbanteng untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait tata cara berwudhu dengan benar. Data akan dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap pemahaman siswa, dengan mengukur sejauh mana siswa dapat memahami tata cara berwudhu dengan benar setelah menerima pengajaran. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan penjelasan lebih lanjut tentang seberapa baik pemahaman siswa tentang wudhu yang ditingkatkan oleh animasi video. Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk menciptakan metode pengajaran yang lebih kreatif dan menarik untuk pendidikan agama Islam di tingkat sekolah dasar.

II. METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan teknik eksperimental. Penelitian eksperimental merupakan salah satu metode kuantitatif untuk menguji teori tentang hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih [46]. Penelitian eksperimen dilakukan untuk mengamati pengaruh atau akibat dari pemberian stimulus (perlakuan) pada suatu objek [47].

Untuk membandingkan rata-rata dari dua sampel yang tidak berpasangan, peneliti akan menerapkan pendekatan studi eksperimental dengan menggunakan uji-t sampel independen dan desain uji sampel kelompok [48]. Tujuan dari metodologi penelitian ini adalah untuk menghasilkan temuan yang dapat diuji validitasnya, yaitu melalui *pretest* yang diberikan sebelum perlakuan dan *posttest* sesudah perlakuan [49].

Subjek	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O1	X	O3
Kontrol	O2	-	O4

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Keterangan:

- O1 : Pre-test pada kelas eksperimen
- O2 : Pre-test pada kelas kontrol
- X : Perlakuan menggunakan animasi video
- O3 : Post-test pada kelas eksperimen
- O4 : Post-test pada kelas kontrol

Populasi dalam temuan ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelas 1 sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media animasi video, dan kelas 2 sebagai kelas kontrol menggunakan cara biasa yang dilakukan pengajar sebelumnya yakni menggunakan metode ceramah. Jumlah siswa dari kedua kelas tersebut adalah sebanyak 40 siswa di MI Muhammadiyah 2 Kedungbanteng dengan jumlah dari masing-masing kelas adalah 20 anak. Dalam penelitian ini data diperlukan untuk mendukung temuan-temuan. Informasi yang dibutuhkan berasal dari pengamatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran yang menggunakan video animasi. Pengolahan data kuantitatif dibagi menjadi dua langkah. Langkah pertama adalah menguji uji homogenitas varians dan uji normalitas, dua prasyarat statistik untuk mengembangkan hipotesis. Langkah kedua: menggunakan uji-t untuk melihat apakah ada perbedaan antara kedua kelompok.

Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas [50]. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan dengan perangkat lunak SPSS Versi 15.0 untuk mengevaluasi normalitas data skor pretest-posttest pada video animasi.

Uji Homogenitas

Menurut Usjadi menyatakan bahwa uji homogenitas dapat digunakan sebagai syarat sebelum melakukan analisis independent sample t-test, dengan tujuan untuk menguji kesamaan varians populasi [51]. Homogenitas data pretest-posttest pada kelompok eksperimen dievaluasi dengan menggunakan rumus statistik uji Lavene, yang diaplikasikan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 15.0 pada data skor pretest-posttest video animasi pada kelompok eksperimen.

Uji Hipotesis

Setelah menyelesaikan uji homogenitas dan normalitas sebagai langkah persyaratan analisis, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Dengan menggunakan software SPSS Versi 15.0, untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan dalam nilai rata-rata antara dua kelompok data dari temuan penelitian, maka analisis independent sample t-test digunakan [52].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menerapkan metode eksperimen untuk menguji dampak dari dua perlakuan yang berbeda, di mana kelompok kontrol menerima pembelajaran konvensional, sedangkan kelompok eksperimen menggunakan video animasi sebagai perlakuan. Penelitian ini melihat bagaimana pemahaman siswa terhadap materi wudhu dapat ditingkatkan dengan menggunakan video animasi.

Lokasi penelitian ini adalah MI Muhammadiyah 2 Kedungbanteng. Ada dua kelas yang peneliti ambil untuk dijadikan kelompok penelitian. Pendekatan yang berbeda digunakan pada kedua kelas tersebut selama proses pembelajaran. Sebanyak 40 siswa yang menjadi sampel yang terdiri dari dua kelompok, yakni kelompok kontrol sebanyak 20 siswa di kelas 2 yang menerima pengajaran berbasis konvensional, sedangkan kelompok eksperimen sebanyak 20 siswa di kelas 1 yang menerima perlakuan video animasi. Kedua kelas tersebut menerima pembelajaran materi wudhu. Analisis data dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif video animasi dalam meningkatkan pemahaman siswa. Selanjutnya, pengujian analisis data juga dilakukan oleh para peneliti, seperti yang ditunjukkan pada penjelasan berikut ini:

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis memiliki distribusi yang normal. Hasil pretest-posttest kelas eksperimen diuji normalitasnya dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar PreTest Eksperimen	,183	20	,078	,884	20	,021
PostTest Eksperimen	,162	20	,178	,917	20	,088

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil Uji Normalitas pada Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan untuk Pre-test Eksperimen memiliki nilai 0,78, sedangkan untuk Post-test Eksperimen memiliki nilai 0,178 jika dianalisis dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Temuan ini mengindikasikan bahwa data cenderung terdistribusi secara teratur atau berdistribusi normal karena nilai 0,78 dan 0,178 melebihi 0,05.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dapat digunakan untuk menilai apakah data memiliki distribusi yang sama atau tidak. Hasil uji homogenitas pada pretest dan posttest kelompok eksperimen dapat dijelaskan sebagai berikut:

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,663	1	38	,421

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil Tabel 3 pada Uji Homogenitas, memberikan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,421 > 0,05, yang mengindikasikan bahwa data sampel homogen atau identik karena 0,421 lebih dari 0,05.

Uji Hipotesis

Tahap selanjutnya adalah menganalisis dan menguji hipotesis setelah menyelesaikan uji analisis yang diperlukan dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas, yang menunjukkan bahwa data tersebut homogen dan terdistribusi secara normal. Uji hipotesis dilakukan untuk memastikan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini, uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-Test, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara dua sampel yang berpasangan. Berikut ini adalah hasil dari uji hipotesis tersebut:

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	,663	,421	2,702	38	,010	5,50000	2,03586	1,37861	9,62139
	Equal variances not assumed			2,702	32,973	,011	5,50000	2,03586	1,35788	9,64212

Tabel 4. Hasil Uji Independent Sample t-test

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4, diketahui bahwa Sig. (2-tailed) $0,010 < 0,05$ dengan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan animasi video untuk meningkatkan pemahaman siswa terbukti efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai antara hasil pretest dan posttest.

VII. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan animasi video dalam pembelajaran tata cara berwudhu secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa. Uji hipotesis menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok siswa yang menerima perlakuan animasi video dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data yang dianalisis memenuhi prasyarat uji statistik parametrik, menunjukkan distribusi normal dan homogen. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata anak setelah mengalami intervensi melalui video animasi.

Melalui uji Independent sample t-test diperoleh hasil dimana nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,010. Nilai signifikansi (2-tailed) menunjukkan $0,010 < 0,05$, sehingga dapat diambil keputusan untuk menerima H_a (Hipotesis Alternatif) dan menolak H_0 Hipotesis Nol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan video animasi di MI Muhammadiyah 2 Kedungbanteng memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karuniaNya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa halangan apapun. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasihnya kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memeberikan kekuatan dan kesabaran penelitidalam menyelesaikan jurnal ini.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang selama ini memberikan support penuh dan doa yang tidak henti- hentinya.
3. Dosen yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan jurnal ini.
4. Kepada pihak Mi Muhammadiyah 2 Kedungbanteng yang telah bersedia memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut serta memberikan arahan dalam proses penagmbilan data.
5. Kepada sahabat, rekan seperjuangan dan someone yang memberikan semangat, dukungan dan bantuan.

Dengan ini peneliti berharap semoga jurnal ini dapat bermanfaat untuk pembaca dan menjadi masukan serta motivasi untuk lembaga pendidikan serta penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- [1] N. R. Adiyono, "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Mts Negeri 1 Paser," *J. Innov. Res. Knowl.*, Vol. 1, No. 5, 2021.
- [2] N. H. Siregar, "Pengembangan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dilakukan Melalui Peningkatan Profesionalitas Guru," *J. Penelitian, Pendidik. Dan Pengajaran Jppp*, Vol. 1, No. 1, P. 38, 2020, Doi: 10.30596/Jppp.V1i1.4454.
- [3] N. Faizah And E. F. Fahyuni, "Manajemen Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Self Efficacy Dan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19," *Acad. Open*, Vol. 6, Pp. 1–9, 2021, Doi: 10.21070/Acopen.6.2022.2324.
- [4] Z. D. Rahmawati, "Penggunaan Media Gadget Dalam Aktivitas Belajar Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Anak," *Ta'lim J. Stud. Pendidik. Islam*, Vol. 3, No. 1, Pp. 97–113, 2020, Doi: 10.52166/Talim.V3i1.1910.
- [5] H. Sri Rahayu, "Pembelajaran Sentra Imtaq Berbasis Media Audiovisual Pada Masa Pademi Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak," *Abata J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 2, Pp. 174–190, 2022, Doi: 10.32665/Abata.V2i2.553.
- [6] Nurtupia Hasyifa, "Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di Sdn

- Sukamahi 02 Bogor,” *Tarbiatuna J. Islam. Educ. Stud.*, Vol. 3, Pp. 117–128, 2023.
- [7] B. F. Ardiansari And D. Dimiyati, “Identifikasi Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 1, Pp. 420–429, 2021, Doi: 10.31004/Obsesi.V6i1.926.
- [8] A. Santoso, S. Afdal, And I. Syakban, “Analisis Materi Pendidikan Agama Islam Pada Film Animasi Nussa Dan Rarra,” *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah J. Pendidik. Islam*, Vol. 4, No. 2, P. 65, 2023, Doi: 10.31958/Atjpi.V4i2.10589.
- [9] F. N. Nazia, “Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini Pada Keluarga Single Parent,” *J. Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, Vol. 3, No. 1, Pp. 31–47, 2022, [Online]. Available: <https://wawasan.bdkjakarta.id/index.php/wawasan/article/view/131>
- [10] A. A. Barutu And R. Harfiani, “Pelaksanaan Pembelajaran Wudhu Dengan Media Gambar Bagi Anak Usia Dini Tadika Al Fikh Orcard Pendamar Indah 2 Selangor,” *J. Educ.*, Vol. 5, No. 3, Pp. 8739–8749, 2023, Doi: 10.31004/Joe.V5i3.1668.
- [11] B. Subagiya, H. Humaira, M. Sukmawan, And M. Bilqis, “Tawazun Inovasi Pembelajaran Berwudhu Di Sekolah Dasar Melalui Penggunaan Media Audio Visual,” *Tawazun J. Pendidik. Islam*, Vol. 16, No. 1, Pp. 155–160, 2023.
- [12] Suriati, “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Application Of Demonstration Methods In Improving Students,” Vol. 1, No. 1, Pp. 116–129, 2021.
- [13] A. D. Agustin, A. Husnianingtyas, W. T. Jatnika, And A. N. Aeni, “Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Yuk Wudu Untuk Meningkatkan Antusiasme Pembelajaran Pai Bab Wudu Di Sd,” *Fashluna J. Pendidik. Dasar Dan Kegur.*, Vol. 3, No. 1, Pp. 44–52, 2022, Doi: 10.47625/Fashluna.V3i1.358.
- [14] D. Aziz, “Pembelajaran Ilmu Fiqh Di Aliyah Dengan Pendekatan Interaktif Berbasis Multimedia,” *Islam. Educ. Stud. An Indones. J.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 76–87, 2020, Doi: 10.30631/Ies.V3i2.52.
- [15] N. Aulia, F. Rasyidah, And L. Rosdiana, “Pendidikan Sains Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil,” *Pensa E-Jurnal*, Vol. 11, No. 1, Pp. 74–79, 2023.
- [16] D. Fatinia, A. Rukajat, And K. Ramdhani, “Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pemahaman Pada Anak Mengenai Pentingnya Ibadah Shalat Berjamaah,” *As-Sabiqun*, Vol. 4, No. 3, Pp. 656–669, 2022, Doi: 10.36088/Assabiqun.V4i3.1951.
- [17] R. Alyusfitri, Y. Nora, And H. I. Fadhillah, “Analisis Respon Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Berbantuan Multimedia Interaktif Di Sekolah Dasar,” *J. Inov. Pendidik. Dan Pembelajaran Sekol. Dasar*, Vol. 7, No. 1, Pp. 113–126, 2023.
- [18] R. Hidayat, “Penerapan Kegiatan Praktek Dalam Pengenalan Tata Cara Berwudhu Pada Anak Usia Dini,” *Jump. J. Educ. Multidiscip. Res.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 1–6, 2022, Doi: 10.56921/Jumper.V1i1.27.
- [19] M. M. Nurul Fadhila, Mutiara Sari Dewi, “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Animasi Powtoon Materi Dakwah Rasulullah Di Makkah,” *J. Pendidik. Islam*, Vol. 7, No. 20, 2022.
- [20] E. Puspita, “Peningkatan Kemampuan Berwudhu Dengan Menggunakan Metode Praktik Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 12 Seluma Tahun Pelajaran 2022/2023,” *J. Pendidik. Profesi Guru Agama Islam*, Vol. 2, No. 6, Pp. 1–8, 2022.
- [21] L. Mardian, “Peningkatan Keterampilan Berwudhu Melalui Media Video Murid Kelas Ii Sd Negeri Hamalau 1 Kecamatan Sungai Raya,” *Pros. Pendidik. Profesi Guru ...*, Vol. 1, No. 1, Pp. 2418–2432, 2021, [Online]. Available: <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/ppgai/article/view/429%0ahttps://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/ppgai/article/download/429/624>
- [22] A. Afiah And R. Pratama, “Evaluasi Pengenalan Tata Cara Berwudhu Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Melalui Media Gambar Pada Kelompok B Di Ra Asiah Kota Pekanbaru,” *Gener. Emas*, Vol. 2, No. 1, P. 71, 2019, Doi: 10.25299/Ge.2019.Vol2(1).3303.
- [23] I. Magdalena, A. Fatakhatu Shodikoh, A. R. Pebrianti, A. W. Jannah, I. Susilawati, And U. M. Tangerang, “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi,” *Ed. J. Edukasi Dan Sains*, Vol. 3, No. 2, Pp. 312–325, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- [24] N. R. Arifin, Zainal, “Pengembangan Media Pembelajaran Pai Dengan Audio Visual Untuk Keterampilan Berwudhu Di Smk Negeri 12 Surabaya,” *J. Pemikir. Dan Pendidik. Islam*, Vol. 7, No. 2, Pp. 229–241, 2023.
- [25] W. Sulistyarini And S. Fatonah, “Pengaruh Pemahaman Literasi Digital Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Era Digital Learning,” *J. Educ. Learn. Innov.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 42–72, 2022, Doi: 10.46229/Elia.V2i1.383.
- [26] A. H. N. Rochmah And E. F. Fahyuni, “Penggunaan E-Comic Fiqih Sebagai Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mi Ma’arif Ngering,” *J. Pendidik. Islam*, Vol. 12, No. 1, Pp. 129–141, 2021.
- [27] A. D. Melisa And M. N. Fadlan, “Pengembangan Video Animasi Berbantuan Doratoon Pada Tema Makanan Sehat Di Kelas V Sekolah Dasar,” *Edukasia J. Pendidik. Dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 2, Pp. 901–908, 2023, [Online]. Available: <http://jurnaledukasia.org>

- [28] Y. P. Ikasari And F. Y. Satriyani, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Tata Surya Pada Muatan Ipa Di Kelas Vi Sekolah Dasar Muhammadiyah 06 Tebet Jakarta," *J. Inov. Pendidik. Dan Pembelajaran Sekol. Dasar*, Vol. 5, No. 2, P. 195, 2022, Doi: 10.24036/Jippsd.V5i2.114878.
- [29] N. Oktavia And D. Desyandri, "Validitas Dan Praktikalitas Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Macromedia Flash 8 Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv Sekolah Dasar Kota Padang," *J. Inov. Pendidik. Dan Pembelajaran Sekol. Dasar*, Vol. 4, No. 2, P. 58, 2021, Doi: 10.24036/Jippsd.V4i2.112704.
- [30] D. P. Setiadi And Agung, "Pentingnya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Video Pembelajaran Berbasis Discovery Learning Muatan Ips Kelas V Sd," *J. Ilm. Pendidik. ...*, Vol. 6, Pp. 560–576, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jipp/article/view/54578>
- [31] L. R. Nisa And N. Efendi, "Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, Vol. 08, No. 01, Pp. 1–23, 2023.
- [32] A. L. Komara, A. S. Pamungkas, And R. S. Dewi, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Kartun Di Sekolah Dasar," *Prim. J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, Vol. 11, No. 2, P. 316, 2022, Doi: 10.33578/Jpfkip.V11i2.8585.
- [33] A. F. Rijal, W. Nugroho, And S. Kardipah, "Optimalisasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Fiqih," *Jiip - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, Vol. 5, No. 12, Pp. 5690–5695, 2022, Doi: 10.54371/Jiip.V5i12.1287.
- [34] S. M. Risky, "Analisis Penggunaan Media Video Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar," *Sekol. Dasar Kaji. Teor. Dan Prakt. Pendidik.*, Vol. 28, No. 2, Pp. 73–79, 2019, Doi: 10.17977/Um009v28i22019p073.
- [35] Windi Maryanti, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video Materi Wudhu Di Mts Nurul Ulum Warureja Tegat," Vol. 1, Pp. 43–63, 2020.
- [36] R. R. V. Kesumadewi, "Penerapan Model Pembelajaran Daring Berbasis Whatsapp Dan Youtube Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Siswa Sekolah Dasar," *Jiip - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, Vol. 4, No. 5, Pp. 368–373, 2021, Doi: 10.54371/Jiip.V4i5.281.
- [37] S. Maymunah And S. Watini, "Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19," *J. Pendidik. Tambusai*, Vol. 5, Pp. 4120–4127, 2021, [Online]. Available: <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1520>
- [38] A. Latifah And A. Prastowo, "Analisis Pembelajaran Daring Model Website Dan M-Learning Melalui Youtube Pada Mata Pelajaran Pai Kelas 2 Sd/Mi," *Limas Pendidik. Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1, No. 1, Pp. 69–78, 2020, Doi: 10.19109/Limas_Pgmi.V1i01.7304.
- [39] N. Nadia, D. Wardiah, And A. Kuswidyanarko, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Animasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Materi Ipa," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 133–139, 2021, Doi: 10.31004/Innovative.V2i1.2872.
- [40] Ariani, "Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Listening Skill Anak Usia Dini," Vol. 9, Pp. 43–52, 2021.
- [41] H. R. Sari And I. Yatri, "Video Animasi Melalui Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar," *Edukasiana J. Inov. Pendidik.*, Vol. 2, No. 3, Pp. 159–166, 2023, Doi: 10.56916/Ejip.V2i3.381.
- [42] Ariska, "Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Tata Cara Wudhu Berbasis Audio Visual Terintegrasi Kearifan Lokal Pada Skripsi Siswa Kelas Ii Di Sdn 161 Lampuawa Kabupaten Skripsi," 2020.
- [43] E. A. Febriani, D. Astriani2, And A. Qosyim, "Penerapan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Materi Tekanan Zat Cair.," *Pensa E-Jurnal Pendidik. Sains*, Vol. 10, No. 1, Pp. 21–25, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/article/view/41235>
- [44] F. F. N. Fisabilillah And N. C. Sakti, "Pengembangan Video Animasi Sebagai Upaya Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Materi Perpajakan Di Sekolah Menengah Atas," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, Vol. 3, No. 4, Pp. 1271–1282, 2021, Doi: 10.31004/Edukatif.V3i4.562.
- [45] M. Cholik And S. T. Umaroh, "Pemanfaatan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital," *Jipi (Jurnal Ilm. Penelit. Dan Pembelajaran Inform.*, Vol. 8, No. 2, Pp. 704–709, 2023, Doi: 10.29100/Jipi.V8i2.4121.
- [46] R. Elfariyanti And E. F. Fahyuni, "The Effect Of Finger Painting Activities On Raudhatul Atfal's Children's Creativity," *Acad. Open*, Vol. 6, Pp. 1–10, 2021, Doi: 10.21070/Acopen.6.2022.2454.
- [47] A. Jusmiana, H. Herianto, And R. Awalia, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Di Era Pandemi Covid-19," *Pedagog. J. Pendidik. Mat.*, Vol. 5, No. 2, Pp. 1–11, 2020, Doi: 10.30605/Pedagogy.V5i2.400.
- [48] A. D. Putri, R. S. Hilmia, S. Almaliyah, S. Permana, And U. Pendidikan, "Pengaplikasian Uji T Dalam Penelitian Eksperimen," *Jurnalilmiahpendidikan Mat. Mat. Dan Stat.*, Vol. 4, No. 3, Pp. 1978–1987, 2023.
- [49] H. Susanto, I. Irmawati, H. Akmal, And E. W. Abbas, "Media Film Dokumenter Dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa," *Hist. J. Progr. Stud. Pendidik. Sej.*, Vol. 9, No. 1, P. 65, 2021, Doi: 10.24127/Hj.V9i1.2980.

- [50] L. Parnabhakti And N. D. Puspaningtyas, “Penerapan Media Pembelajaran Powerpoint Melalui Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *J. Ilm. Mat. Realis.*, Vol. 1, No. 2, Pp. 8–12, 2020, Doi: 10.33365/Ji-Mr.V1i2.459.
- [51] U. Usmadi, “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas),” *Inov. Pendidik.*, Vol. 7, No. 1, Pp. 50–62, 2020, Doi: 10.31869/Ip.V7i1.2281.
- [52] Paisal, N. Satyahadewi, And H. Perdana, “Pengembangan Aplikasi Statistika Berbasis Web Interaktif Untuk Analisis Uji- T,” *Bul. Ilm. Math. Stat. Dan Ter.*, Vol. 10, No. 3, Pp. 331–340, 2021.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.